

**TRADISI FAKARIFI
STUDI SOSIAL BUDAYA DI DESA KUMELAN KECAMATAN
KELIMURIKABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin Dan Dakwa
IAIN Ambon



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON (IAIN)
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Fakarifi Studi Sosial Budaya di Desa Kumelan Kecamatan Kelimuri Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara M. Umar Alkatiri NIM 160202026 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 April 2021 M. Bertepatan dengan 11 Ramadhan 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 23 April 2021 M
11 Ramadhan 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: lin Chandradewi S, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Israwati Amir, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Nia Novida, M.Si	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh:
Dean Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M.Umar Alkatiri

Nim : 160202026

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuludin Dakwah

Judul : Tradisi Fakarifi Studi Sosial Budaya Di Desa Kumelan
Kecamatan Kelimuri Kabupaten Seram Bagian Timur

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat, dibuat atau di bantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku

Ambon, 27 November 2020

Yang menyatakan



Nim : 160202026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَسْئَلُوْا اَهْلَ الدِّيْكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴾

Artinya: dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Bapak dan Mama yang tercinta, saya ucapkan termiaksi yang takterhingga kepada bapak dan mama saya , denagn ikhlasnya memberikan cinta dan kasi sayang kepada saya, dengan bukti pengorbanan , nyawa, harta, waktu doa dan motivasi semuanya untuk saya hingga hingga saya selalu bejuang tetap tegar untuk menuju gerbang kesuksesan, dan juga untuk kakak dan adik beserta keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada saya

Terimaksi kepada almamater tercinta Institut Agama Islam Negri IAIN Ambon yang menjadi wadah yang telah dan saksi dalam perjuangan saya menuntut ilmu hinga mencapai gelar serjana, Hanya doa yang saya persembahkan kepada Allah Swt untuk selalu menjaga dan memberikan keberkahan pada Almamater IAIN Ambon.

ABSTRAK

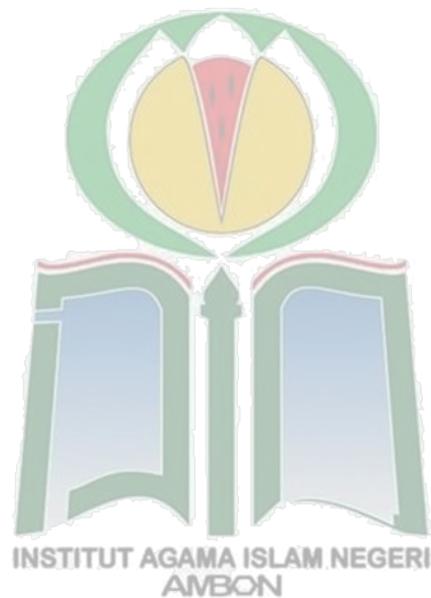
Nama : M.Umar Alkatiri
Nim : 160202026
Fakultas : Ushuludi Dan Dakwah IAIN Ambon
Judul Skripsi : Tradisi Fakarifi (Studi Sosial Budaya) Di Desa Kumelan Kecamatan Kelimri Kabupayen Seram Bagian Timur

Judul Skripsi Tradisi Fakarifi (Studi Sosial Budaya) Di Desa Kumelan Kecamatan Kelimri Kabupaten Seram Bagian Timur. Rumusan masalah yang digunakan peneliti dalam penelitian terdiri dari: bagaimana prosesi tradisi *fakarifi* di Desa Kumelan? Dan bagaimana makna simbol-simbol yang ada di desa kumelan.? Tehnik pengumpulan data menggunakan teori densin yang dimulai dari Wawancara mendalam. Penelitian ini untuk menggali kembali kearifan lokal budaya fakarifi di Desa Kumelan Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur.

Tehnik analisis data menggunakan teori Herbemans Milles mulai dari display data, reduksi data dan penyajian data. Prosesi tradisi fakarifi pada masyarakat Desa Kumelan pada saat kedatangan tamu baru atau yang disebut orang pendatang di Desa Kumelan Kecamatan Kelimuru Kabupaten Seram Bagain Timur. Bardasarkan hasil penelitian ini menemukan dua hal penting antara lain; 1). Tradisi fakarifi adalah model interaksi sosial yang dapat menjaga, merawat,dan melestarikan, khususnya interaksi sosial dari masyarakat pendatang dan masyarakat pribumi. 2), Tradisi fakarifi termasuk budaya pertahanan dari demografi penduduk yang datang di Desa Kumelan agar ekosistem interaksi sosial tetap terjaga sehat dengan ritual dan sesajian yang dugunakan dengan tujuan permohonan mereka untuk orang pendatang selalu sehat, umur panjang dan hidupnya selalu diberkahi oleh Allah SWT. Dari hasil penelitian ini di temukan sala satu konsep interaksi sosial yang sehat adalah tradisi fakarifi sebagai objek budaya dalam menjaga stabilitas sosial di Desa Kumelan. Artinya semakin tinggi pelestarian tradisi fakarifi semakin tertib sistem sosial di Desa kumelan. Karena budaya tradisi fakarifi bisa dijadiakn benteng pertahanan dan media untuk menjaga stabilitas sosial dari imbas budaya global. Ada dua teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut yakni teori tallcot parson dengan teori fungsinal struktural dengan pendekatan AGIL dan teori Simbolik Fictur Tuner. Rekomendasi dari penelitian ini memberikan kajian akademik dan manfaat praktis bagi masyarakat di Desa Kumelan dan sekitarnya,

terutama untuk generasi muda untuk mempelajari makna tradisi fakarifi yang terkandung di dalamnya, agar budaya ini tetap lestari sebagai khazanah kekayaan budaya di Maluku untuk Indonesia. Dan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan kajian lanjut mengenai tradisi fakarifi pada masyarakat Desa Kumelan.

Keyword; Fakarifi, Pelestarian Budaya, dan agama.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunianya hingga sampai saat ini kita masi diberikan begitu banyak nikmat yakni nikmat umur panjang, sehat, dan yang paling terpenting adalah nikmat iman, dan islam. Dengan semua nikmat itulah hingga paneleti dapat menyelesaikan hasil karya (skripsi) dengan judul *“Tradisi fakarifi (studi sosial budaya) di Desa Kumelan Kecamatan Kelimuri Kabupaten Seram Bagian Timur”*

Tak lupa puluh salawat beserta salam tetap tercurahkan atas baginda kita nabi besar Rasulullah Al-mustofa Muhammad saw. Karna atas jiri paya biliau bersama para sahabat dan keluarganya hingga sampai saat ini pun peneliti senantiasa merasakan manis dan indahnya islam.

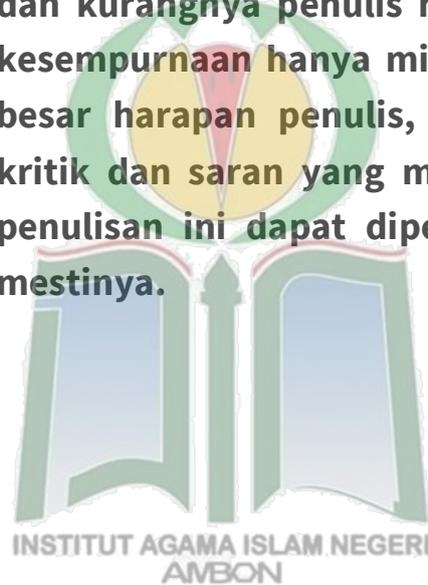
Pada kesempatan ini peneliti dengan hormat mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga, kepada orang-orang yang luar biasa dalam hidup ini, yang selalu membimbing dan mengayumi, hingga sampai saat ini peneliti tak mampu untuk membalas asuhan dan kasi sayang mereka, dalam memberikan Ilmu, Motivasi dan Doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.

Pada kesempatan ini peneliti sampaikan rasa terimakasih kepada.

1. **Yang terhormat Dr. Zainal A. Rahwarin M.S,i selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.**
2. **Yang terhormat Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuludin Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.**
3. **Yang terhormat Yusuf Laisouw S.Ag, M,S.i selaku ketua jurusan Sosiologi Agama.**
4. **Yang terhormat Yusuf Laisouw S.Ag, M.S.i selaku pembimbing I dan ibu Nia Novida M.Si selaku pembimbing II.**
5. **Yang terhormat Dr. Saidin Ernas M.Si selaku penguji I dan Ibu Israwati Amir selaku penguji II.**
6. **Yang terhormat para dosen Civitas Akademik IAIN Ambon dan terkhususnya para dosen Fakultas Ushuludin Dakawa dan Jurusan Sosiologi Agama.**
7. **Yang terhormat Ibu Gamar Assagaf, M.fil.I selaku penasehat akademik saya.**
8. **Trimakasih juga kepada masyarakat Desa Kumelan yang sudah bersedia membantu saya dalam mendapatkan data-data beserta informasi terkait dengan judul skripsi saya.**
9. **Trimakasih juga kepada teman-teman Sosag A, yang sudah mendoakan dan memotivasikan saya sampai tahap ini terkhususnya Wahyudi Fakaubun.**
10. **Trimaksih buat Alumni, dan seluruh teman-teman organisasi Lembaga Dakwah Kampus**

Al-Iz-zah lain Ambon yang selalu mendoakan saya dan memotivasikan hinngga ada pada tahapan ini. terkhususnya Andi Subandri Suwakul, Ahmad Yani Raharusun, Mustamar Rumakefin, Abas Rumalau, nurdin definubun dan teman-teman remas imam rijali lain ambon.

Demikian, yang dapat saya sampaikan. Lebih dan kurangnya penulis mohon maaf, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. tetapi besar harapan penulis, agar sekiranya ada kritik dan saran yang membangun sehingga penulisan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ambon ,april 2021
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KEASLIAN KARYA	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Pengertian Judul	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Teori Fungsional Struktural.....	12
C. Tradisi Dalam Pandangan Islam	16

D. Teori Simbolik	19
BAB III METODI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Tehnik pengumpulan data.....	25
D. Informan penelitian	27
E. Tehnik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran umum hasil penelitian	29
A.1 Sejarah singkat Desa Kumelan.....	29
A.2 Kondisi Topografi.....	29
A.3 Kondisi geografis.....	30
A.4 Struktur Pemerintahan Desa Kumelan.....	31
A.5 Kondisi Mata Pencaharian	35
A.6 Potensi Ekonomi.....	37
A.7 Pontensi Pendidikan.....	38
B. Prosesi Tradisi Fakarifi.....	42
B.1 prosesi fakarifi	42
C. Makna Simbol-Simbol Tradisi Fakarifi	47
C.1 Makna Air	48
C.2 Makna Daun	48
C.3 Makna Uang Gobang	48
C4 Makna Pasir.....	48

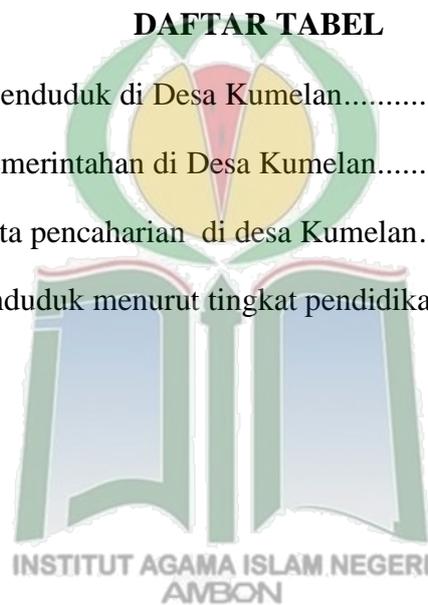
D.Makna Fungsional Tradisi Fakarifi Bagi Masyarakat Desa Kumelan	51
BAB V PENUTUP.....	55
A.Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTA

LAMPIRAN

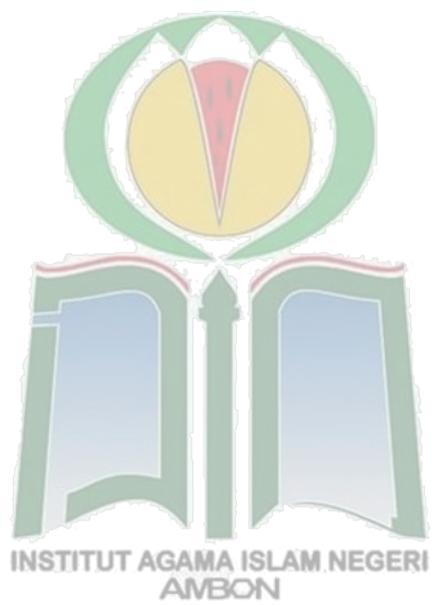
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 distribusi penduduk di Desa Kumelan.....	34
Tabel 3.1 Struktur pemerintahan di Desa Kumelan.....	35
Tabel 4.1 kondisi mata pencaharian di desa Kumelan.....	37
Tabel 5.1 Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa kumelan ...	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara Tokoh Adat di Desa Kumelan	59
Gambar 2 : Wawancara Tokoh Agama di Desa Kumelan	60
Gambar 3 : Wawancara Tokoh Masyarakat di Deas Kumelan	61
Gambar3 : Wawancara warga pendatng di Desa Kumelan	62
Gambar 4 : Dokumentasi penjemputan warga pendatang.....	63
Gambar 5 : Dokumentasi Prosesi Pelaksanaan tradisi fakarifi.....	64
Gambar 6 : Dokumentasi Bahan Fakarifi.....	65
Gambar 7 : Dokumentasi Penjemputan warga pendatang	66



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Kilmury adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten seram bagaian timur (SBT), keunikan yang ada pada kecamatan ini pun hampir sama dengan kabutennya, memiliki berbagai macam kebudayaan diantaranya budaya fibulik, budaya sulah, dan budaya tradisi *fakarifi*. Kebudayaan ini yang menggambarkan persatuan subua masyarakat yang berkehidupan harmonis, sejahterah kehidupan yang memiliki solidaritas yang tinggi. Desa Kumelan adalah Negri tertua di Kecamatan Kilmury, dengan berbagai macam karomah yang ada pada desa ini, dengan memiliki budaya yang sangat sakral yaitu budaya tradisi *fakarifi*, tradisi *fakarifi* ini yang menjadi ciri khas Desa Kumelan, dan kepercayaan yang di anut oleh masyarakat Desa Kumelan masih memiliki corak animisme.

Teradisi *fakarifi* ini pada dasarnya terlahir dari kelompok-kelompok yang berlatar belakang asli Desa Kumelan, karena mereka yang memahami tata cara ritual *fakarifi*, mulai dari doa-doanya hingga simbol yang digunakan pada saat tradisi ritual *fakarifi* di lakukan. Awal mula lahirnya teradisi *fakrifi* pada umumnya dikanal oleh kalangan masyarakat Desa Kumelan pada tahun 1980-an, yaitu di ketahui ada tujuh orang leluhur yang pertama kali datang di salah satu Negri yang

¹namanya Airnanan bertempat di sebelah Timur, dan kemudian mereka membagi rute perjalanan namun diantara tujuh leluhur ini ada yang memilih tinggal menetap di Airnanan dan yang lainnya juga memilih untuk pergi. Di antara kelompok yang pergi merekalah yang membentuk sebuah kampung (Negri) yang namanya Desa Kumelan, posisinya di sebelah Barat mereka tinggal menetap dan melakukan proses kehidupan sebagaimana biasanya menikah dan memiliki keturunan dan mempunyai sebuah tradisi yang namanya tradisi *fakarifi*.

Tradisi *fakarifi* ini juga adalah tradisi yang menjadi warisan peninggalan leluhur sehingga selalu dijaga dan dilestarikan hingga saat ini, karena tradisi *fakarifi* ini memiliki proses yang sangat sakral dilakukan bahkan memiliki dua dampak yakni positif dan negatif kepada masyarakat pendatang di Desa Kumelan. Dampak positifnya adalah memberikan kemudahan dalam mencari hidup, umur panjang, kesehatan selalu baik, dan tidak mudah mendapatkan gangguan setan atau jin. Sedangkan dampak negatifnya adalah apabila tidak dilaksanakan tradisi *fakarifi* ini kepada orang pendatang maka mengakibatkan sakit bahkan kehilangan akal (gila), kehidupan penuh dengan permasalahan yang nantinya dialami oleh orang pendatang. Tradisi *fakarifi* ini bermacam-macam yang terdapat di Desa Kumelan, diantaranya *fakarifi* pembangunan masjid (peletakan batu pertama), pembangunan

¹¹ Wawancara dengan Bapak Damir saun selaku tokoh adat di Desa Kumelan. 19 Februari 2020, 10.00 WIT.

rumah(peletakan batu pertama), penebangan pohon besar, kedatangan orang-orang yang bukan asli desa kumelan (orang pendatang), dan pemotongan rambut bay, namun prosesi ritual *fakarifi* ini pun berbeda dari sisi ritualnya. Namun peneliti lebih meneliti ke tradisi *fakarifi* pada saat kedatangan orang yang bukan asli Desa Kumelan (orang pendatang). prosesi awal dilakukan terdisi *fakarifi* ini adalah pada saat kedatangan orang pendatang, yang ingin memasuki Desa Kumelan maka haruslah melalui tradisi *fakarifi* terlebih dahulu. Tradisi *fakarifi* ini pada saat dilakukan adalah ketika orang yang ingin untuk memasuki Desa Kumelan haruslah mengambil jarak sejauh lima sampai sepuluh meter, prosesi trdisi *fakarifi* ini dalakukan dengan berbagai macam simbol yang di gunakan diantaranya pasir, air, daun dan uang.Tradisi *fakarifi* ini sangat popoler dikalangan masyarakat Kecamatan Kilmury terhusnya Desa Kumelan. Tradisi *fakarifi* ini dilakukan secara turun temurun karena suda diyakini oleh seluruh masyarakat Desa Kumelan sebagai aset budaya peniggalan nenek moyang di Desa Kumelan, sehingga perlu untuk digenerasikan, olehnya tetap di pertahankan sebagai pedoman kebudayaan dalam kehidupan masyarakat Desa Kumelan. Masyarakat Desa Kumelan telah meyakini bahwa tradisi *fakarifi* mampu memberikan keselamatan bagi orang pendatang dengan izin Allah SWT. Sehingga orang pendatang perlu harus mengikuti ritual tradisi *fakarifi* yang dilakukan pada saat mendatangi Desa Kumelan, tradisi *fakarifi* ini pun dalam pelaksanaanya

memiliki aturan-aturan secara sistimatis atau tata cara tertentu yang menggambarkan corak atau warna tersendiri pulah.²

Dengan adanya teradisi *fakarifi* ini membuat antusias masyarakat hidup selalu bergotong royong saling mendukung dalam pelaksanaan aktivitas kehidupan apapun, karena tradisi *fakarifi* berjalan selalu memberikan dampak baik (positif) kepada masyarakat Desa Kumelan, untuk itu teradisi *fakarifi* pun selalau dilestarikan dan digenerasikan dengan baik sampai saat ini. Akan tetapi ada juga pengaruh positif dari eksternal kehidupan masyarakat Desa Kumelan dari sesi nilai yang ada dalam tradisi *fakarifi*, salah satu adanya kedatangan para Da'i yang selalu menyampaikan Dakwah-Dakwah, sehingga tradisi *fakarifi* tersebut mengalami tranformasi sehingga terjadi pembaharuan dan penyusuaian nilai-nilai budaya lokal dan budaya islam itu sendiri dari, yaitu pada biasanya bacaan-bacaan pada tradisi *fakarifi* menggunakan bahasa daerah (bahasa tanah) namun masuknya para Da'i maka budaya tradisi *fakarifi* ini juga menggunakan bacaan-bacaan ayat-ayat suci al-qur'an di klaborasikan, hasil pembaharuan tersebut bertahan sampai sekarang sebab dinilai tidak bertentangan dengan budaya lokal dan sesuai dengan krakter masyarakat penduduknya di Desa Kumelan, karena mengandung unsure-unsur budaya islam. Hal ini dapat dilihat ada budaya lokal di Desa Kumelan. Setiap tradisi memiliki keagungan, keindahan dan keunikan

² Wawancara dengan Bapak Damir saun selaku tokoh adat di Desa Kumelan. 19 Februari 2020, 10.00 WIT.

tersendiri diantaranya tradisi *fakarifi*, tradisi ini dilakukan setiap kedatangan orang pendatang di Desa Kumelan, tradisi *fakarifi* ini adalah salah satu tradisi yang terdapat di Desa Kumelan Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT), yang sampai sekarang ini tetap dipertahankan, dilestarikan dan selalu diregenerasi sebagai aset kebudayaan Desa Kumelan.³

Di Indonesia yang sangat beraneka ragam kebudayaan menjadi kebanggaan sekaligus tantangan untuk mempertahankan serta mewariskannya kepada generasi selanjutnya dengan cara lisan maupun tulisan. Adanya arus modernisasi dapat menimbulkan berbagai dampak perubahan pada tradisi yang ada di negara Indonesia, tetapi tidak keseluruhan tradisi aslinya walaupun perubahan yang terjadi hanya sebagian saja tetapi eksistensi ritual tetap dilaksanakan sebelum budaya dan tradisi tidak pernah goyah oleh perubahan jaman.⁴ Di Indonesia ini penuh dengan keragaman budaya, dan setiap budaya memiliki ritual-ritual yang sangat unik inilah sehingga Indonesia dikenal sebagai Negara yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan Negara-Negara lain di dunia. diantaranya salah satu tradisi ritual yang sangat unik yang berada di Indonesia provinsi Maluku, kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) Kecamatan Kelimuri Desa Kumelan yaitu tradisi *Fakarifi*.

³ Wawancara dengan Bapak Damir Saun selaku tokoh adat di Desa Kumelan. 19 Februari 2020, 10.00 WIT.

⁴ Musyarifa Sonanto, *Sejarah Peradaban Islam Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 7-8

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang, Tradisi Fakarifi (Studi Sosial Budaya) di Desa Kumelan Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka ada beberapa rumusan masalah yang penulis uraikan antara lain:

1. Bagaimana prosesi Tradisi *fakarifi* di Desa Kumelan ?
2. Bagaimana makna simbol-simbol tradisi *fakarifi* di Desa Kumelan?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu

1. Tradisi *fakarifi* pada penjemputan orang pendatang dan pribumi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali kembali kearifan lokal Tradisi *fakarifi* di Desa Kumelan Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini akan menjadi persyaratan penulis memperoleh gelar S1 di jurusan Sosiologi Agama Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi kepada pemerintah Seram Bagian Timur (SBT) khususnya Masyarakat Desa Kumelan Akan Kearifan Lokal Budaya Fakarifi.

F. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul ini maka perlu menjelaskan kata-kata yang membentuk judul ini sebagai berikut:

1. Pengertian Tradisi

Tradisi merupakan satu kebiasaan yang diwariskan dari nenek moyang yang masih dijalankan di masyarakat⁵

2. Fakarafi

Adalah suatu ritual yang dilaksanakan dengan berbagai macam cara dan aturan dengan menggunakan simbol dengan tujuan memberikan keselamatan kepada orang pendatang yang baru pernah hadir di sebuah Desa



⁵ Daryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya:PT Apollo 1997), hlm 205.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.²⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kumelan Kecamatan Kelimuri Kabupaten Seram Bagian timur (SBT).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan (tiga bulan) yaitu mulai dari bulan Februari sampai bulan April.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*libri research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakuakn dengan cara :

²⁹Yuswiyanto, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2002), h
9
Sumardi Suryaabrata BA, Drs , Ed. S ., Ph. D , *metodologi penelitian* , (Uniessitas Gadjah Mada) .

1. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap masyarakat di desa tersebut penyusunan menggunakan observasi non partisipan artinya peneliti terjun langsung dan bergabung ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati artinya peneliti terjun langsung dan bergabung ikut sertakan dalam kegiatan yang.³⁰ Diharapkan dengan observasi tersebut data data yang ada dimasyarakat bisa digali secara langsung .

2. Wawancara

Interviu yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan objek peneliti. Yang akan menjadi narasumber dalam mencari data penelitian ini antara lain : tokoh adat, tokoh agama, warga pendatang dan tokoh masyarakat (kadus).Namun tetap mempunyai kemungkinan adanya pengembangan sesuai dengan data dan setuasi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu cara memperoleh data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di atau tempat lainnya, sejauh data tersebut ada hubungannya dengan masalah-masalah yang akan diteliti, dalam hal ini penyusun akan mencari data tertulis baik yang berupa catatan, arsip, serta buku-buku lain yang dianggap perlu. Dalam pengumpulan data dengan cara dokumentasi dalam penyusunan

³⁰SutrisnoHadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: YayasanPenerbitFakultasPsikologi UGM, 1985), h. 136

D. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono penentuan informan yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling. Pada penelitian ini penentuan informan di pilih secara purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan.³¹

Salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.

a .Tokoh Adat Bapak Damir Saun

merupana orang asli desa kumelan yang mengetahui tentang sejara ritual trdisi fakrifi samapai sekarang ini . informan yang akan peniliti interviu ketua tokoh adat wakil dan anggotanya.

b .Tokoh Agama M.Rusdi Sisin

Tokoh agama dalam Desa kumelan di antaranya kasi-sisi masjid , tokoh agama merupakan penanggung jawab dalam mengembangkan pemahaman masyaraka di bidanga keagamaa

c .Warga Pendetang Ibu Tuti Saramuko

Waraga pendatang adalah orang yang bukan asli desa kumelan namun ketika menikah mereka memilih untuk tinggal di desa kumelan.

³¹ sugiono, metode pelitian Yogyakarta: YayasanPenerbitFakultasPsikologi UGM, 1985), hlm. 130

d. Tokoh Masyarakat Bapak Yusuf Sisin

Warga yang diangkat sebagai pemimpin oleh masyarakat desa kumelan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Secara apa adanya dengan kenyataan tanpa interpretasi penulis teknik analisis data antara lain:

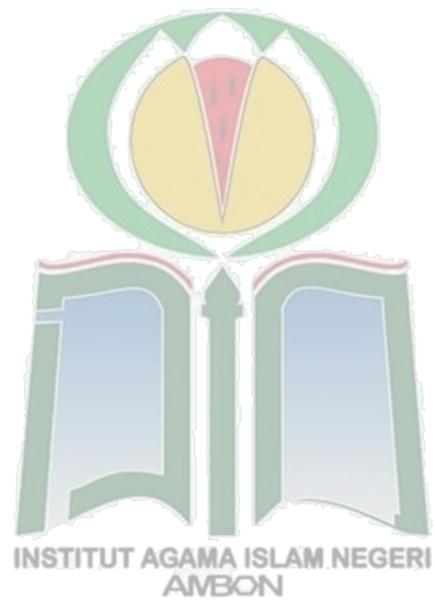
Pertama, pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjenjelas, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.³²

Kedua, reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi kegiatan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, partisi, dan menulis memo. Tahapan reduksi terjadi selama pengumpulan data berlangsung hingga laporan akhir tersusun.

Ketiga, penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berupa teks naratif, dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk terpadu dan mudah diraih penerikan kesimpulan atau verifikasi.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Cet. X; Bandung: Alfabeta,2010) hlm.15

Keempat, kesimpulan adalah menggambarkan hasil akhir dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

Tradisi *Fakarifi* adalah kebiasaan yang dilakukan masyarakat terdahulu dan masih terus dilakukan oleh masyarakat hingga sekarang, seperti halnya masyarakat di daerah lain, masyarakat Desa Kumelan juga memiliki adat istiadat yang berlaku dan memiliki syarat atau prasyarat yang harus dipenuhi ketika ingin melaksanakannya, seperti dalam proses Tradisi *fakarifi*. setiap orang baru (pendatang) yang yang memasuki Desa Kumelan harus mengikuti ritual tradisi *fakarifi* yang suda menjadi adat istiadat daerah Desa Kumelan. Dan juga dalam pelaksanaan prosesi tradisi *fakarifi* ada tugas dan tanggung jawab yang ada pada setiap tokoh yang di Desa Kumelan, namun perlu diketahui juga dari tokoh-tokoh itu tidak semuanya berhak melakukan prosesi *fakarifi*, yang berhak atau mendominasi adalah tokoh adat karena, tokoh adat yang mempunyai hak penuh pada setiap aktivitas adat yang ada di Desa Kumelan sala satu adalah tradisisi *fakarifi* kepada orang pendatang.

Simbol ini mempunyai peran yang sangat penting dalam tradisi *fakarifi* . Pemikiran tentang simbol ini dijelaskan Spradly simbol dalam masyarakat atau peristiwa apapun yang menunjuk pada sesuatu tanda yang memberitahukan kepada seseorang yang telah mendapatkan persetujuan

umum dalam tingkalaku. simbol-simbol yang digunakan masyarakat Desa Kumelan dalam melaksanakan tradisi fakarifi yaitu:

1. kairu atau daun ini artinya obat, kenapa harus obat karena asal dari pada daun ini dari bulu khabilk dan tujuan katong beking daun dalam fakarifi itu agar Allah Swt memberikan berkah, karna daun ini kan Allah yang menciptakan sehingga apabila dijadikan obat maka tentu memiliki kesaktian yang luar biasa.
2. ar atau air itu artinya menjadi pendingin bagi katorang, karena manusia ini kalau tanpa air katong seng bisa hidup.
3. ena atau tanah ini juga sala satu dari empat anasar yang ada pada diri manusia, tanah dia punk arti kulit manusia.
4. uang gobang, arti uang adalah berkah kenapa uang itu disebut berkah sala satu contoh abilah dilakukan pembacaan doa kepada siapa saja yang membutuhkan doa tersebut, ketika selesai dibacakan maka dilakukan jabatanganan maka ketika melakukan jabatanganan di sispkan dengan unag untuk mengambil keberkahan dari doa yang dibacakan.

Penggunaan simbol-simbol ini pada tradisi fakarifi bertujuan agar orang mendapatkan keberkahan dalam hidupnya.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

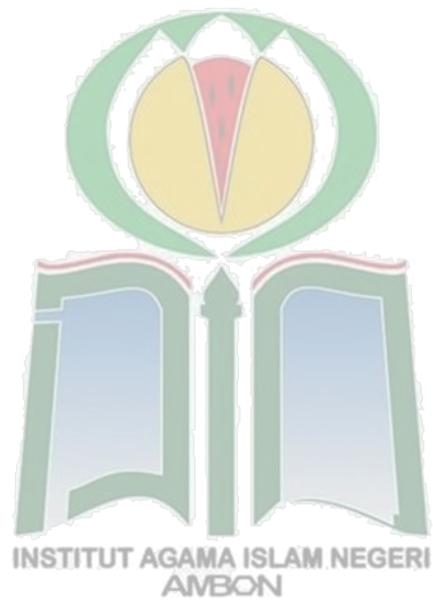
1. Saran yang pertama kepada prosesi tradisi *fakarifi*

Dalam Prosesi Tradisi *fakarifi* di temukan nilai-nilai positif (islam) yang sangat memperkuat kepercayaan dan keberkahan pada tradisi *fakarifi* di Desa Kumelan dan ini adalah aset kebudayaan yang unik dan mampu menciptakan keharmonisan dalam setiap aktivitas kehidupan masyarakat Desa Kumelan. Maka perlu adanya keseriusan untuk melestarikan dan regenerasikan agar tradisi *fakarifi* ini selah tumbuh dan subur disetiap jaman. Agar tidak mudah di pengaruhi oleh budaya- buday global.

2. Dalam menggunakan simbol tradisi *fakarifi* perlu adanya

Simbol adalah sebua tandaatau kode yang mempermudah setiap orang untuk memahami sebua tujuan, untuk itu simbol yang ada pada tradisi *fakarifi* perlu adanya di generasikan dengan baik kepada generasi penerus agar tidak salah memahami dan menggunakan setiap simbol yang ada pada tradisi *fakarifi* .Perlunya edukasi tentang tatak cara Prosesi tradisi *fakarifi* harus diajarkan kepada generasi muda agar mereka lebih memahami makna simbol yang digunakan tersebut, agar masyarakat Desa Kumelan lebih memahami lagi maknanya bukan hanya dilakukan karena memang sudah turun temurun,

3. penelitian yang bersinggungan tentang kebudayaan harus lebih banyak lagi dilakukan, tujuannya adalah untuk memperkenalkan budaya-budaya tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Bustanudin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta:Raja Grafindo
- Clyde, Kuluchohn, *Pakar Antropologi Amirika Serikat*, 1949,
- Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, Kencana, 2017
- Astawa Made, Bagus Ida. *Pengantar ilmu sosial* PT RajaGrafindo Persade,Depok ,2017
- Sosanto S, *Pengantar Sossologi dan Perubahan Sosial*, (Jakarta : PT Bina Cipta,1985)
- Soprayogo Imam, *Metediologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung:Remaja Rosya Karya, 2001
- Koenjaraningrat, *Penganatar Antropogi*, Jakarta : PT Rinika Cipta 2011
- Koijaraningrat, *Beberapa pokok antropologi social*, Jakarta:Dian Rakyat, 1985
- Soileman M. munandar *ilmu budaya dasar* PT, Refika Aditama , 2001
- Sonanto Musyarifa, *Sejarah Peradaban Islam Indonesi Cet .IV*; Jakarta RajawaliPers 2012
- Rachma Ida ,*Studi Media dan Kajian Budaya* PRENADA MEDIA GRUP 2014
- Sairin Sjafri ,*Perubahan sosial Masyarakat Indonesia ,persepektif Antropologi* pustaka pelajar 2002
- Suryaabrata Sumardi BA, Drs , Ed. S ,. Ph. D , *metodiologi penelitian*, Uniessitas Gadjah Mada
- SutrisnoHadi,*MetodeResearch*,Yogyakarta:Yayasan,Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985
- Yanto Yuswi *Metodologi Penelitian*, Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2002
- Polma, M Margeret, *Sosiologi Konterporer*, Jakarta: Penerbit; Raja Grapindo, 2007
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta:YayasanPenerbitFakultasPsikologi UGM, 1985
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta:YayasanPenerbitFakultasPsikologi UGM, 1988
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pemangunan*. (Jakarata : PTGramadia Pusta Utama ,1993 2007
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori-Teori antropologi*. Jakarta: Cet I Penerbit Unifersitas Indonesia ,1980
- S, Sosanto *Pengantar Sossologi dan Perubahan Sosial*, (Jakarta : PT Bina Cipta,1985)

- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pemangunan*. (Jakarta : PT Gramadia Pusta Utama ,1993)
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori-Teori antropologi*. (Jakarta : Cet I Penerbit Unifersitas Indonesia ,1980)
- Sinapiah Faisal, *Karngka Acuan Teori-Teori Tentang Sosialisasi Keperebadian dan Kebudayaan*.(Surabaya : PT. Bina Ilmu,1990)
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta:YayasanPenerbitFakultasPsikologi UGM, 1985
- Polma, M Margeret, *Sosiologi Konterporer*, Jakarta: Penerbit; Raja Grapindo, 2007
- Cahyo Nugroho Oki, *Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Budaya (Studi Analisis Fasilitas Publik Di Kabupaten Ponorogo)*, Jurnal 2018.
- Polma, M Margeret, *Sosiologi Konterporer*, (Jakarta: Penerbit; Raja Grapindo, 2007)
- Smandiyo Hadi Y., *Seni Dalam Ritual Agama*, (Yogyakarta : Tarawang Press, 200)
- Sobour,Alex *Komunikasi Simotika*, (Cet. III; Jakarta: Media Kencana, 2006)
- Formanisme Rista skripsi, *Stigama masyarakat terhadap keluarga pelaku pembunuhan* 2014
- Buton,Wainurli skripsi:Tradisi Jiarah Kubur Karamat Dalam Pemahaman Agama Di Masyarakat Dusun Wairubah Desa Bara Kecamatan Air Buaya Kabupaten Buru' (AMBON:2015)
- Muzaro'ah Siti, skripsi: Makna Ritual Sesajian Di pematangan Sawah Pada Masyarakat Desa Parbulu Kecamatan Waiapo Kabupaten Buru, (AMBON:2013)
- Iamtokan Harlita skripsi, :Ritual Adat Kandeia Dalam Masyarakat Suku Buton Kamaru Di Desa Sanleko Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari Ketujuh Di Kabupaten Buru'(AMBON:2020)
- Husnor Chotimah, skripsi Ritual fakarifi Nyadar danPengaruhnya Bagi Kehidupan Sosial Warga Desa Panggir Papas “ (Madura, 2017)
- Amalia Riska, *Tradisi sesajian dalam Ritual Walimah Pernikahan ,Skripsi .Banyumas:Fakultas ushuluddin purwokerto* 2017
- Chotimah, Husnor *skripsi Ritual fakarifi Nyadar dan pengaruhnya bagi kehidupan sosial* Warga desa panggir papas Madura , 2017
- Wulandari, Sri *Jurnal Bahasa dan Sastra Volum5, No1, 2020*

Walangitan Militia Kristi, *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* VOL 6 ; NO1,2020

Alfatah Reski Basevi Putra *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* VOL. 1 NO. 4 JUNI 2020

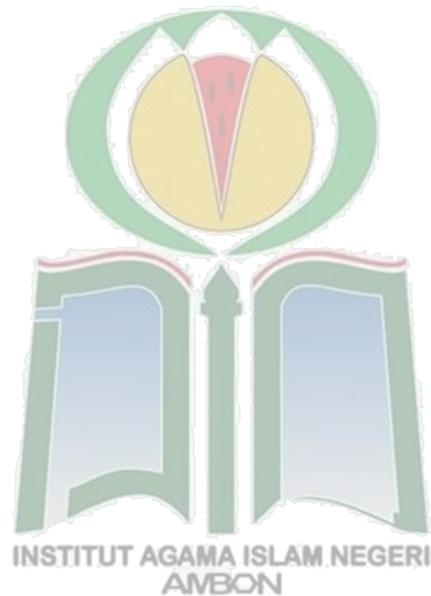
Muradi Ahmad *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 2. Juli – Desember 2018

Salmania Sirager Nina Siti, *Interaksionisme Simbolik*, jurnal ilmu sosial fakultas ispol uma ISSN 2, tahun 2011.

Ahmad Muradi, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 2. Juli – Desember 2018

Salmania Sirege Nina Siti, *Interaksinme Simbolik*, jurnal ilmu sosial fakultas sopol uma ISSN: Vol 4 No 2,2011.

Rahmawati Rian *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 20 No. 1, Juli 2017:



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070 / 26 / 2020

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).

Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-72/In.09/3/3-a/TL.00/02/2020, tanggal 11 Februari 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

a. Nama : **MUHAMMAD UMAR ALKATIRI**
 b. Prog. Studi/Jurusan : Sosiologi Agama
 c. NIM : 160202026
 d. Untuk :

1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"TRADISI EKARIFI (STUDI SOSIAL BUDAYA) DI DESA KUMELAN KECAMATAN KILMURI KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.
2. Lokasi : Desa Kumelan.
3. Waktu : Tanggal, 13 Februari 2020 s/d 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN.**
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (Satu) **eksamplar hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **13 Maret 2020** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
 pada tanggal 24 Februari 2020
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 SERAM BAGIAN TIMUR
ABDUL HALIQ RUMEON, S.Sos
 NIP : 19740428 200701 1 015

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula.
2. Camat Kilmuri di Kilmuri.
3. Kapolsek Kilmuri di Kilmuri.
4. Kepala Desa Kumelan di Kumelan.
5. Srd/i. **Muhammad Umar Alkatiri,**
6. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/37/2020

Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/26/2020 tanggal 24 Februari 2020 untuk melaksanakan Penelitian tentang "TRADISI FAKARIFI (STUDI SOSIAL BUDAYA) DESA KUMELAN KECAMATAN KILMURI KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."

2. Surat Keterangan Kepala Pemerintah Negeri Administratif Kumela Kecamatan Kilmury, Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 04/KSP/2020, Tanggal 12 Maret 2020.

Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD UMAR ALKATIRI**
 NIM : 160202026
 Identitas : Mahasiswa
 Jurusan/Prog. Studi : Sosiologi Agama

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Negeri Administratif Kumela Kecamatan Kilmury, Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
 pada tanggal 19 Maret 2020

a.n. **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,
 u.b.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
 Kepala Bidang Bina Ideologi dan Wasbang

RAHMAN SIBUALAMU, SP
 NIP. 19720406 200604 1 016

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **MUHAMMAD UMAR ALKATIRI**
4. Arsip;

LAMPIRAN

**GAMBAR. 1 WAWANCARA DENGAN BAPAK DAMIR SAUN SELAKU
TOKOH ADAT DI DESA KUMELAN. 7 APRIL 2020, 10.00 WIT.**



**GAMBAR. 2 BAPAK RUSDI SISIN, WAWANCARA DENGAN TYOKOH
AGAMA 9 APRIL 2020, 12.00 WIT.**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



**GAMBAR.3 WAWANCARA DENGAN ALI RUMATIGA SELAKU
TOKOH PEMUDAH 17 APRIL 2020 WAKTU 8.00 WIT.**



GAMBAR.4 PENJEMPUTAN TAMU (ORANG PENDATANG).



GAMBAR. 5 PEMBUATAN MASJID DI DESA KUMELAN





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



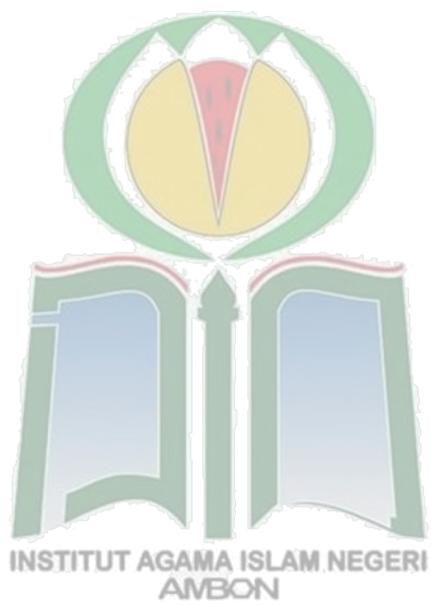
**GAMABAR . 7 WAWANCARA DENGAN IBU TUTI SARAMUKO
SELAKU PENDATANG WANITA, 7 APRIL 2020 WAKTU 13.00 WIT.**





GAMBAR.7 ALAT DAN BAHAN UNTUK FAKARIFI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON